02
NEWSLETTER
MARET 2021

UN WOMEN

Foto: UN Women//Putra Djohan

HALAMAN / 02

Program Cash-for-Work Memberdayakan Perempuan yang Terdampak COVID-19

HALAMAN / 03

'Ring the Bell' Indonesia Soroti Pentingnya Kepemimpinan Perempuan dalam Bisnis di tengah Krisis COVID-19

HALAMAN / 04

ASEAN, Kanada dan UN Women Meluncurkan Program 5 Tahun untuk Memajukan Agenda Perempuan, Perdamaian dan Keamanan

HERSTORY
HALAMAN / 05

Siti Rohmah: Keberanian Seorang Ibu, Harapan Sebuah Desa

Liza Yuvita Sikku: Menulis Kisahnya Sendiri

BERITA DAN ACARA

HALAMAN / 05

Digitalisasi Memberikan Manfaat bagi Usaha Mikro dan Kecil Milik Perempuan dalam Menghadapi COVID-19

Laporan Terbaru PBB Mengungkap Dampak Berat pada Perempuan dan Anak Perempuan yang Tertinggal Selama COVID-19

HALAMAN / 06

Women's Empowerment Principles Awards Menyorot Pelaku Usaha dalam Memajukan Kesetaraan Gender

Panduan Terbaru Diluncurkan untuk Melindungi Hak Perempuan Pekerja Migran dari Kekerasan selama COVID-19

PUBLIKASI

ASEAN Gender Outlook

ASEAN Regional Study on Women, Peace and Security

GALERI

Karya Pemenang Kompetisi Komik dan Ilustrasi "Perempuan dan COVID-19"

Jamshed Kazi

UN Women Indonesia Representative and Liaison to ASEAN

Dengan bangga kami persembahkan edisi kedua Newsletter kami bulan ini, yang berisi serangkaian inisiatif untuk mendukung Hari Perempuan Internasional, yang biasanya diperingati sepanjang bulan Maret. Peringatan tahun ini hampir seluruhnya dilakukan secara daring tetapi tidak kalah semarak dan tetap meriah. Bagi banyak keluarga dan komunitas, tahun ini adalah tahun yang sangat sulit, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dalam era COVID-19 yang telah menimbulkan dampak tidak proporsional bagi perempuan dan anak perempuan. Sering kali peluang justru muncul dari kesulitan, karenanya ini mungkin saat yang tepat untuk mendorong lebih banyak lagi kepemimpinan perempuan dan anak perempuan sebagai pilihan paling tepat untuk membangun kembali secara lebih baik dan setara.

Selama masa sulit ini, UN Women telah bekerja bersama dengan Pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa penyediaan layanan bagi perempuan yang mengalami kekerasan tidak berhenti selama pandemi. Kami telah berkolaborasi dengan sektor swasta untuk pengumpulan dan analisis data tentang dampak dari COVID-19 terhadap kesetaraan gender untuk mendukung pembuatan keputusan dan kebijakan, serta dalam memobilisasi sektor bisnis untuk memajukan kesetaraan gender. Kami bekerja sama, sekaligus mendengarkan masukan dari organisasi masyarakat sipil untuk memberdayakan perempuan yang terdampak COVID-19. Upaya ini mencerminkan pentingnya kolaborasi multisektoral sebagai pendorong utama untuk mengatasi tantangan sosial ekonomi dan untuk memastikan bahwa tidak ada satu orang pun yang tertinggal dalam respons dan pemulihan COVID-19 di Indonesia. Sementara itu, kami telah memperkuat kemitraan kami dengan ASEAN dalam pengarusutamaan gender, analisis data yang responsif gender dan dalam mempromosikan agenda Perempuan, Perdamaian dan Keamanan, dengan dukungan besar dari Pemerintah Kanada dan mitra lainnya.

Hari Perempuan Internasional mungkin sudah berlalu, tetapi upaya kolektif untuk aksi transformatif tentang kesetaraan gender dan hak-hak perempuan harus terus berlanjut. Bahkan langkah-langkah kecil saja berpotensi untuk memberikan dampak yang lebih besar - misalnya, **'No Manel Pledge' untuk Indonesia yang diprakarsai oleh UN Resident Coordinator**, Ibu Valerie Julliand dan didukung tidak hanya oleh seluruh Perserikatan Bangsa-Bangsa di Indonesia, tetapi juga oleh lebih dari 40 Duta besar dan pejabat senior di pemerintahan, sehingga menghasilkan dukungan yang besar. Mari terus bekerja sama untuk memastikan bahwa kesetaraan gender akan menjadi prioritas dalam upaya pemulihan, sehingga kita dapat mempercepat kemajuan untuk membangun dunia yang inklusif dan setara.

Program Cash-for-Work Memberdayakan Perempuan yang Terdampak COVID-19

Foto: UN Women/Putra Djohan

Pandemi COVID-19 memberikan dampak cukup berat bagi sektor manufaktur yang berorientasi ekspor di Indonesia, termasuk industri garmen. Banyak perempuan kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian karena faktanya sekitar 80 persen tenaga kerja sektor garmen di Indonesia adalah perempuan.

Merespons tantangan tersebut, UN Women dan Yayasan Care Peduli membentuk kemitraan untuk memberikan dukungan bagi kelompok pekerja garmen perempuan di Sukabumi, Jawa Barat dan kelompok perempuan lain yang terkena dampak COVID-19 melalui sebuah intervensi dana bantuan tunai, yakni program *cash-for-work* serta program *cash and voucher assistance* dengan dukungan dari United Nations COVID-19 Response and Recovery Multi-Partner Trust Fund (UN COVID19 MPTF) dan Pemerintah Jepang.

Desain program inovatif ini berfokus pada pemberdayaan perempuan, dan dinamika gender dalam rumah tangga, dengan melibatkan laki-laki, serta membangun kesadaran gender. Program ini juga berfokus pada penggunaan teknologi juga ditekankan untuk melakukan pembagian kupon secara elektronik, sekaligus mengeksplorasi hubungan antara bantuan tunai dan kekerasan.

Baca lebih lanjut

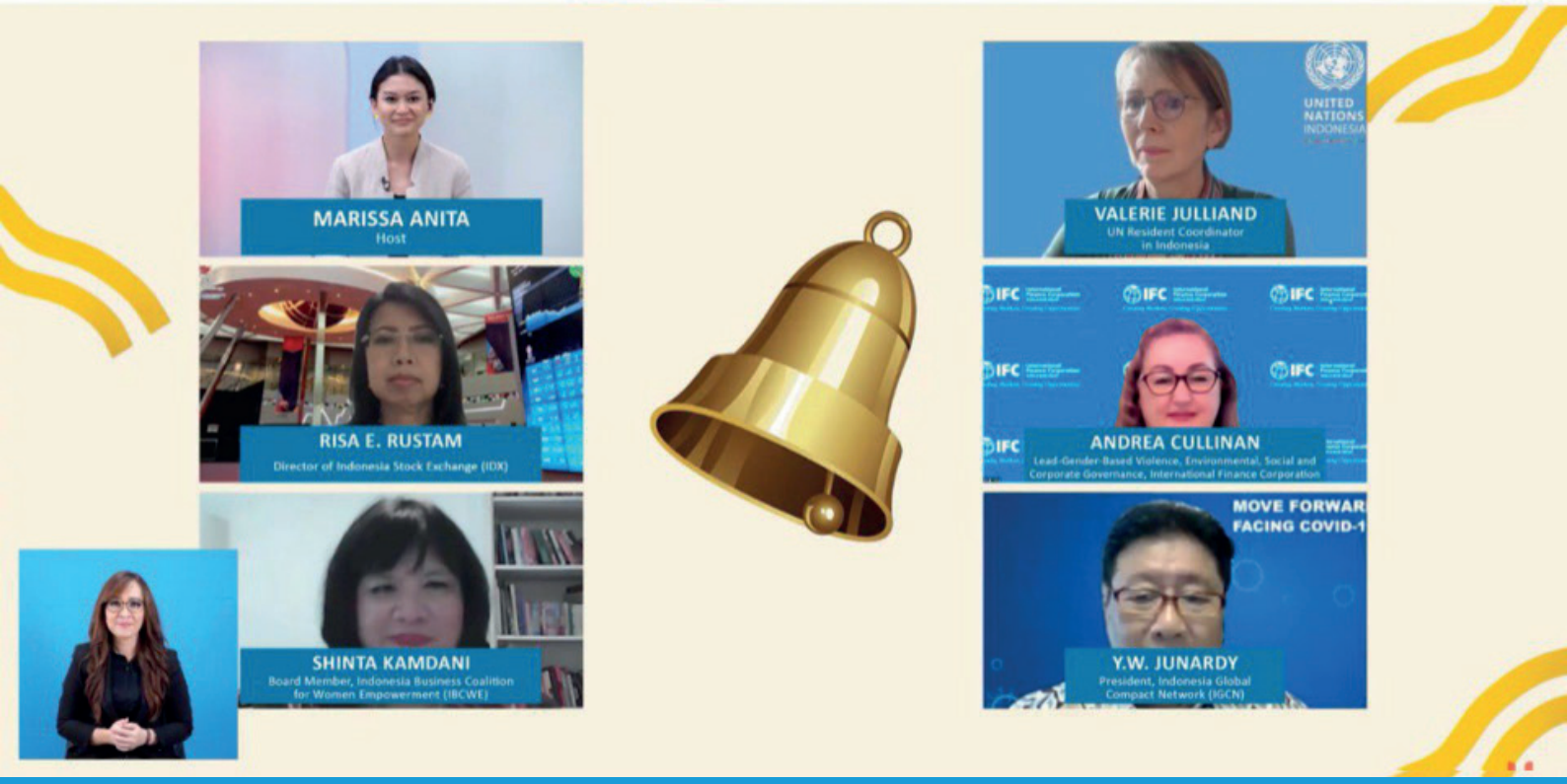

‘Ring the Bell’ Indonesia Soroti Pentingnya Kepemimpinan Perempuan dalam Bisnis di tengah Krisis COVID-19

UN Women melalui program WeEmpowerAsia yang didanai Uni Eropa, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), dengan dukungan Bursa Efek Indonesia dan International Finance Corporation, menggelar acara virtual “Ring the Bell for Gender Equality” di Indonesia untuk memobilisasi sektor bisnis dalam memajukan kesetaraan gender, khususnya di tengah kondisi menantang seperti sekarang.

Inisiatif ini merupakan bagian dari acara pembunyian bel yang dilakukan serentak di lebih dari 100 bursa efek di seluruh dunia dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional 2021 dengan tema “Women in Leadership: Achieving an equal future in a COVID-19 world.”

Baca lebih lanjut

Tonton acara ini

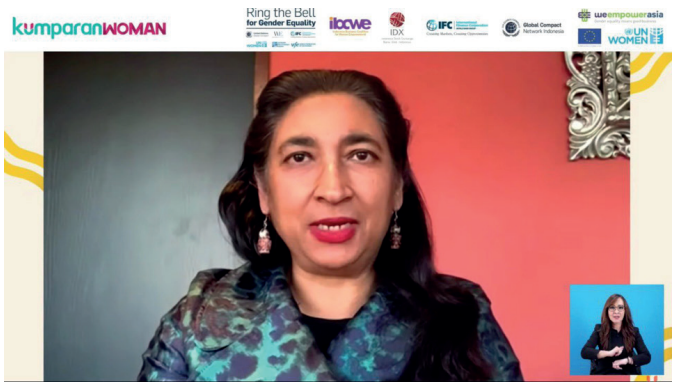

Foto: UN Women/Lin Joe Yin

ASEAN, Kanada dan UN Women Meluncurkan Program 5 Tahun untuk Memajukan Agenda Perempuan, Perdamaian dan Keamanan

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), Kanada, dan UN Women meluncurkan program 5 tahun untuk memperluas dan memperkuat kepemimpinan dan partisipasi perempuan dalam pencegahan, penyelesaian, dan pemulihan konflik di Asia Tenggara.

Program senilai 8,5 juta dolar Kanada (atau sekitar 6,36 juta dolar AS), yakni "Memberdayakan perempuan untuk perdamaian berkelanjutan: mencegah kekerasan dan mempromosikan kohesi sosial di ASEAN", didanai oleh Global Affairs Canada dengan dukungan UN Women.

Program baru ini mencerminkan komitmen ASEAN dan Kanada untuk mempromosikan kesetaraan gender dan merespons seruan yang semakin meluas di seluruh dunia agar perempuan semakin berdaya untuk memimpin dan berpartisipasi dalam perdamaian dan pembangunan.

ASEAN terdiri dari Brunei, Kamboja, Indonesia, Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

Baca lebih lanjut

Siti Rohmah: Keberanian Seorang Ibu, Harapan Sebuah Desa

Foto: UN Women/ Putra Djohan

Siti Rohmah selalu memulai apa pun dari dirinya sendiri. Di Pondokkaso Tonggoh, sebuah desa di Jawa Barat, Indonesia, Siti, seorang ibu beranak tiga, berhenti dari pekerjaannya di sebuah pabrik dan membangun kios kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di lingkungan tersebut.

Tetapi ketika pandemi COVID-19 melanda, pendapatannya menurun sampai separuhnya karena pembatasan sosial yang diberlakukan selama pandemi. Kesempatan baru datang ketika UN Women, bekerja sama dengan Yayasan CARE Peduli, dan didanai oleh pemerintah Jepang dan United Nations COVID-19 Response and Recovery Multi-Partner Trust Fund (UN COVID19 MPTF), menghadirkan program cash-for-work.

Saat itulah jiwa kepemimpinan alami Siti bersinar. Kini, Siti bersama peserta lain memulai usaha membuat masker dalam jumlah banyak.

Baca lebih lanjut

Photo: UN Women/Ali Lutfi

Liza Yuvita Sikku: Menulis Kisahnya Sendiri

Liza Yuvita Sikku tahu bahwa kekuatannya terletak pada kemampuannya merangkai kata-kata. Enam tahun lalu, keterampilan menulisnya mulai dikenal dan mempertemukannya dengan banyak peluang, termasuk yang akhirnya membawa dia ke pekerjaannya sekarang sebagai pengelola perpustakaan dan situs web serta media sosial di Desa Damai Nglinggi di Klaten, Jawa Tengah. Diakui sebagai salah satu pemimpin perempuan di komunitasnya, Yuvita diperkenalkan dengan proyek yang dilakukan oleh Wahid Foundation, bekerja sama dengan UN Women dan pemerintah desa, yakni membentuk gugus tugas COVID-19 dan bertugas memastikan penduduk menerima informasi yang tepat dan akurat tentang Pencegahan COVID-19.

Baca lebih lanjut

Digitalisasi Memberikan Manfaat bagi Usaha Mikro dan Kecil Milik Perempuan dalam Menghadapi COVID-19

Perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19 berdampak pada usaha mikro dan kecil (UMK) di Indonesia. Separuh dari UMK yang dianggap sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dimiliki atau dioperasikan oleh perempuan. Berdasarkan sebuah laporan terbaru dari UN Women bekerja sama dengan Pulse Lab Jakarta dan Gojek, serta didukung oleh Dewan Nasional Inklusi Keuangan Indonesia (S-DNKI), digitalisasi dan penggunaan teknologi telah membantu UMK milik perempuan untuk bertahan.

Dilaksanakan selama bulan September hingga Oktober 2020 laporan riset kebijakan ini menggabungkan analisis big data dengan metode tradisional kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menunjukkan pentingnya inovasi data dan penggunaan teknologi dalam menghasilkan temuan yang dapat menggambarkan secara lebih baik dampak pandemi COVID-19 terhadap UMK

Baca laporannya

Laporan Terbaru PBB Mengungkap Dampak Berat pada Perempuan dan Anak Perempuan yang Tertinggal Selama COVID-19

Mengatasi dampak gender dari COVID-19 merupakan kunci untuk memastikan kemajuan akan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan di Indonesia.

Laporan yang dibuat oleh UN Women, bekerja sama dengan Indosat Ooredoo, mengungkapkan bagaimana COVID-19 mengekspos kerentanan perempuan terhadap guncangan ekonomi dan memperdalam ketidaksetaraan yang sudah ada sebelumnya di Indonesia, yang kemungkinan dapat membalikkan kemajuan dalam pencapaian SDGs.

Baca laporannya

Women's Empowerment Principle Awards Menyorot Pelaku Usaha dan Perusahaan Indonesia dalam Memajukan Kesetaraan Gender

UN Women mengumumkan pemenang dari Indonesia dalam UN Women 2020 Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) Awards. WEPs Awards, yang didukung oleh Uni Eropa, diberikan kepada pemimpin usaha dan perusahaan-perusahaan Indonesia atas kontribusi mereka dalam memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Penghargaan UN Women 2020 Asia-Pacific WEPs untuk pertama kalinya diberikan untuk inisiatif sektor swasta di Indonesia atas pendekatan luar biasa mereka dalam menangani ketidakseimbangan gender dan mencapai target perusahaan yang ambisius untuk representasi perempuan dan pemberdayaan perempuan dalam usaha mereka.

Lihat pemenangnya Tonton acara ini

Panduan Terbaru Diluncurkan untuk Melindungi Hak Perempuan Pekerja Migran dari Kekerasan selama Pandemi COVID-19

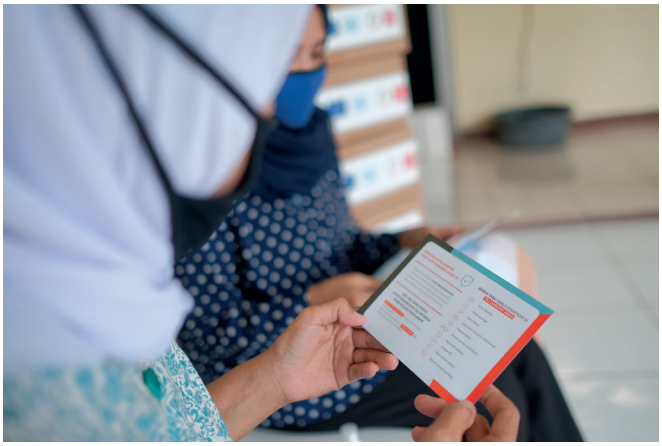

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan dukungan dari UN Women, meluncurkan Panduan Pelindungan Bagi Perempuan Pekerja Migran Indonesia Dalam Situasi Pandemi COVID-19 dan Protokol Penanganan Kasus Kekerasan Berbasis Gender & Perdagangan Orang Perempuan Pekerja Migran Indonesia di Masa Pandemi COVID-19.

Pedoman dan protokol tersebut menekankan pentingnya pendekatan yang berpihak kepada korban dan menempatkan mereka sebagai subjek utama layanan. Modul ini juga bertujuan untuk menjadi referensi bagai pemerintah, pemberi layanan, organisasi berbasis komunitas, atau layanan konsular untuk memastikan tersedianya layanan terkoordinasi berkualitas dan untuk mendukung perempuan pekerja migran dengan lebih efektif dalam setiap tahapan migrasi, khususnya selama pandemi.

Baca artikel

ASEAN Gender Outlook

Publikasi ini menyorot kurangnya data gender dan menyerukan investasi yang lebih besar dan memprioritaskan data untuk melihat kemajuan dalam pencapaian kesetaraan gender dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di ASEAN yang sejalan dengan ASEAN Complementarities Initiative antara ASEAN Community Vision 2025 dan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Laporan ini merupakan hasil kerja sama dan kemitraan dengan Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), ASEAN Committee on Women (ACW), ASEAN Secretariat, dan UN Women.

Baca laporannya

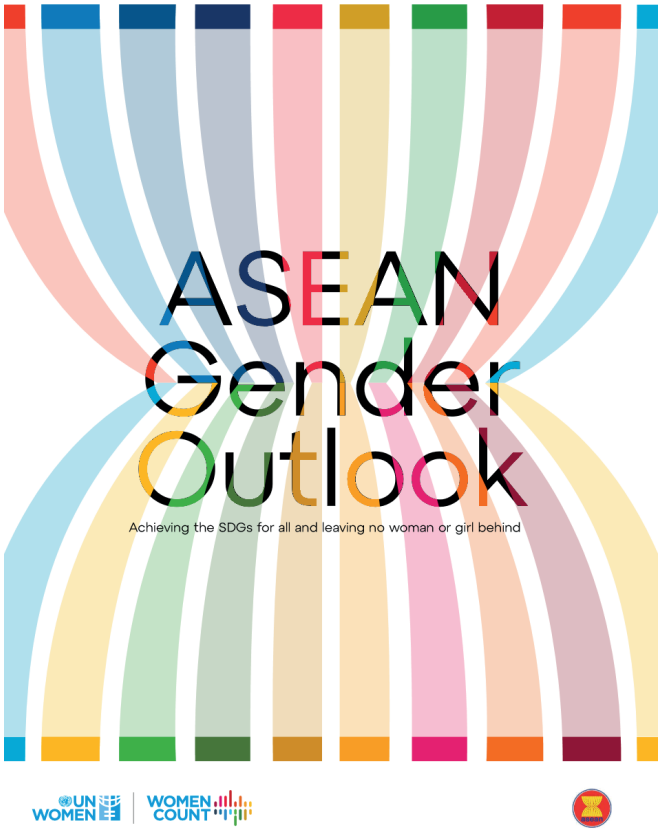

ASEAN Regional Study on Women, Peace and Security

ASEAN Regional Study on Women, Peace, and Security (WPS) merupakan publikasi regional pertama yang mengkaji perkembangan dan implementasi WPS dalam konteks ASEAN. Studi Ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan praktik baik dan pembelajaran tentang WPS, termasuk rekomendasi utama yang muncul dari pengalaman dan konteks yang dimiliki ASEAN. Studi ini memberikan dasar yang kuat untuk membangun pemahaman bersama tentang WPS dan bagaimana WPS telah disesuaikan untuk tingkat regional, nasional dan daerah di kawasan ASEAN.

Publikasi tersebut merupakan hasil kerja sama antara ASEAN Committee on Women (ACW) dan ASEAN Commission on the Promotion and Protection of the Rights of Women and Children (ACWC) serta didukung oleh Sekretariat ASEAN, ASEANUSAID Partnership for Regional Optimization within the Political-Security and Socio-Cultural Communities (PROSPECT), dan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Baca laporannya

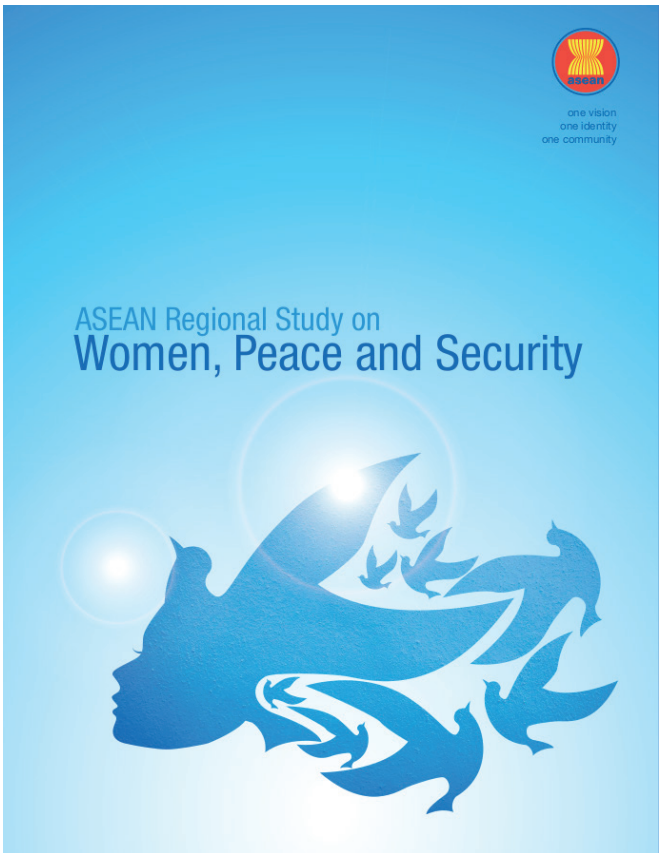

Pemenang Kompetisi Komik dan Ilustrasi "Perempuan dan COVID-19"

Kompetisi ini diselenggarakan oleh UN Women, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) dan World Health Organization (WHO) dengan dukungan dari Pemerintah Jepang. Kompetisi ini menyoroti pandemi COVID-19 dari perspektif perempuan. dan anak perempuan di Indonesia.

LIDYA PERMATA SARI
KATEGORI I
PEMENANG PERTAMA

MARCELLINA MONICA
KATEGORI I
PEMENANG KEDUA

FIRLAN MAULANA
KATEGORI I
PEMENANG KETIGA

RAHMAWATI YAYU NINGSIH
KATEGORI II
PEMENANG PERTAMA

REZZA RAINALDY
KATEGORI II
PEMENANG KEDUA

NUR FITRIANA
KATEGORI II
PEMENANG KETIGA